

## PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH

Witri Lestari<sup>1</sup>, Hawa Liberna<sup>2</sup>, Lin Mas Eva<sup>3</sup>, Nurul Hikmah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Indraprasta PGRI  
*e-mail*: witrilestari.unindra@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Yapermas Jakarta. Target peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh guru yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari beberapa guru bidang studi, diantaranya guru Bahasa Indonesia, Guru Matematika, Guru Bahasa Inggris, Guru PKn, Guru Bisnis Online dan Guru Akuntansi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai "Pendidikan Karakter di Sekolah". Karena pada umumnya masih banyak guru yang belum menerapkan pendidikan karakter di kelasnya, oleh karena itu tim dosen pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI tertarik untuk memberikan sedikit ilmu untuk perkembangan kemajuan guru-guru khususnya di SMK Yapermas. Secara umum kegiatan dapat dinilai sangat baik dan berjalan lancar. Kreativitas guru dalam menanamkan nilai karakter yang baik pada para siswa tentu saja menjadi salah satu faktor pendukung dalam memaksimalkan hasil implementasi yang dilakukan. Dengan begitu setiap pembelajaran nilai pendidikan karakter mampu diimplementasikan secara tepat. Memberikan sisipan ungkapan bijak atau kata mutiara termasuk hadits serta sunnah bisa diterapkan secara perlahan. Sedikit demi sedikit akan memberikan pengaruh yang tertancap dalam pikiran para siswa. Tentunya kita sebagai guru juga harus melihat bagaimana perubahan karakter siswa setelah diberikan implementasi pendidikan karakter. Sehingga dari hasil evaluasi yang didapatkan dapat dilakukan perubahan penerapan pendidikan karakter pada siswa jika diperlukan.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Siswa, Sekolah

### Abstract

This community service is carried out at Yapermas Vocational School, Jakarta. The target participants in this activity are all 15 teachers consisting of several field teachers, including Indonesian Language Teachers, Mathematics Teachers, English Teachers, Civics Teachers, Online Business Teachers and Accounting Teachers. This activity aims to provide information about "Character Education in Schools". Because in general there are still many teachers who have not implemented character education in their classes, therefore the team of community service lecturers from the Mathematics Education Study Program at Indraprasta University PGRI are interested in providing a little knowledge to develop the progress of teachers, especially at Yapermas Vocational School. In general, activities can be assessed as very good and running smoothly. Teacher creativity in instilling good character values in students is of course one of the supporting factors in maximizing the results of the implementation carried out. In this way, every lesson learned about the value of character education can be implemented appropriately. Inserting wise expressions or pearls of wisdom including hadith and sunnah can be applied slowly. Little by little it will have an impact that will be embedded in the minds of students. Of course, we as teachers also have to see how students' characters change after being given the implementation of character education. So that from the evaluation results obtained, changes can be made to the implementation of character education for students if necessary.

**Keywords:** Character Education, Students, Schools

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Pendidikan merupakan landasan bagi kemajian suatu negara. Pendidikan merupakan kewajiban dalam hal melakukan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan suatu kebiasaan seseorang yang nantinya diturunkan kepada orang lain dari satu generasi ke generasi, dari sesama ke sesama atau dari generasi muda ke generasi sebelumnya melalui dasar pengajaran, pelatihan, penelitian atau pun memberikan pengalaman. Tuntutan

pendidikan masa kini dan masa depan adalah peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral masyarakat Indonesia pada umumnya (Elfian, Ariwibowo, Johan, 2017). Dengan demikian dapat memposisikan masyarakat Indonesia secara bermartabat di masyarakat dunia di era persaingan pasar bebas saat ini. Hal yang sangat mengkhawatirkan dari dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi pada dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Elfian, Ariwibowo, Johan, 2017).

Pendidikan adalah berbagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dsb. (Thabroni, 2020). Dengan adanya Pendidikan dan pembelajaran yang baik maka akan semakin meningkatkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Sadar bahwa pendidikan sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maka menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan definisi ini dijelaskan bahwa tujuan dari Pendidikan tidak hanya dalam prestasi belajar, melainkan juga peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dan memiliki karakter yang kuat. Hal ini dikarekan bahwa Pendidikan merupakan jati diri suatu bangsa,.

Karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang teguh dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Karakter memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olah raga seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Jihad, 2010). Jadi karakter merupakan ciri khas atau jati diri dalam diri seseorang yang dibentuk dari hasil pemikiran, pengalaman dan pembelajaran.

Menurut Effendy dalam Albertus (2018) Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan Karakter merupakan suatu gerakan bersama dan disengaja untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang ramah secara moral. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap diri dalam menciptakan generasi yang berkarakter sehingga dapat menciptakan generasi yang berkarakter kuat sesuai dengan tujuan Pendidikan.

Tujuan dari Pendidikan karakter tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 dan Permendiknas No.23 Tahun 2006 dalam Widiasworo (2018) antara lain yaitu: mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu tujuan Pendidikan antara lain: mengamalkan ajaran agama yang di anut sesuai dengan tahap perkembangan remaja; menunjukkan sikap percaya diri; memahami aturan social yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas; dan menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan social ekonomi.

Pada dasarnya pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah tidaklah mudah. Karena Pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan oleh sekolah saja, melainkan setiap orang pun turut berpartisipasi dalam menciptakan Pendidikan karakter bagi peserta didik. Hal ini sesuai dengan 3 syarat desain Pendidikan, yaitu:

1. Desain Pendidikan Karakter Berbasis Kelas
2. Desain Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah
3. Desain Pendidikan Karakter Berbasis Komunitas

Terlebih pada saat kondisi pandemic ini, sekolah semakin kesulitan dalam menciptakan Pendidikan berbasis karakter di sekolah. Hal ini disebabkan oleh interaksi langsung antara peserta didik dengan pihak sekolah tidak ada. Oleh karenanya diperlukan strategi khusus dalam menciptakan pembelajaran agar Pendidikan karakter dapat terlaksana.

Berdasarkan hal ini diperlukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai Pendidikan karakter di sekolah. Hal ini guna menambah wawasan guru dan pihak sekolah agar dapat menciptakan pembelajaran Pendidikan karakter di sekolah. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu "PKM Penyuluhan Pendidikan Karakter di Sekolah", dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap pengembangan Pendidikan karakter sehingga peserta didik

dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan memiliki karakter yang kuat.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan konsep pelatihan secara daring, dimana peserta diberikan pembekalan dan materi. Pembekalan tersebut diharapkan menghasilkan peserta berkualitas. Sehingga pada akhirnya peserta pelatihan mampu mengaplikasikan apa yang telah diperoleh dari penyuluhan dan pelatihan tersebut berupa sesuatu yang berharga dan bernilai. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini menggunakan metode observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan karakter yang diterapkan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan YAPERMAS Jakarta. Dengan metode ini diperoleh data bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah belum mampu mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik serta belum berbasis Pendidikan karakter. Selain itu diketahui bahwa sekolah masih harus membuat peraturan yang mampu menguatkan peran Pendidikan karakter di sekolah

### 2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah mengenai Pendidikan karakter di sekolah. Diskusi ini terjadi antara Tim Pengusul dengan mitra kegiatan. Dari diskusi ini diperoleh solusi untuk pengembangan Pendidikan karakter di sekolah serta pembelajaran berbasis Pendidikan karakter yang akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan YAPERMAS Jakarta.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan mengenai Pendidikan karakter di sekolah kepada guru-guru dan pihak sekolah di YAPERMAS Jakarta. Pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan secara online melalui *Zoom Cloud Meeting*. Berikut gambar diagram alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

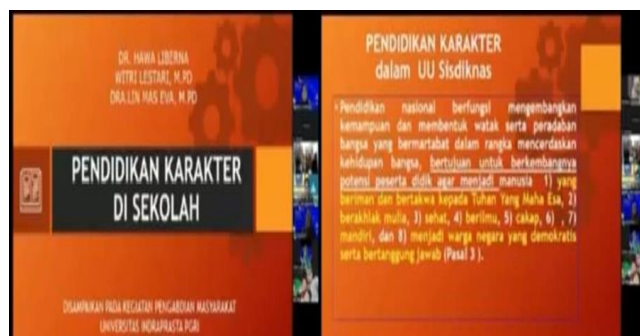
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 Mei 2023 dan dimulai pada pukul 09.00 WIB. Pertama-tama MC membuka acara dengan membacakan rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan pemberian sambutan oleh ketua pelaksana yaitu Ibu Dr. Hawa Liberna dan Kepala SMK Yapermas yaitu Bpk. Tayudin,S.Ag., M.M.



Gambar 1. Sambutan Ketua Pelaksana dan Kepala SMK Yapermas

Tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI menyampaikan materi dengan tema “Peranan Pendidikan karakter di Sekolah” yang diwakilkan oleh anggota tim yaitu Ibu Witri Lestari, M.Pd. Materi disampaikan mulai pukul 09.30 hingga pukul 11.00 WIB. Bagi sekolah materi ini sangat dibutuhkan karena pada prakteknya masih banyak guru-guru di sekolah khususnya yang belum menerapkan pendidikan karakter di kelas, oleh karena itu Bapak Kepala Sekolah menyampaikan terima kasih kepada tim abdimas UNINDRA karena mau berbagi ilmu dengan sekolah Yapermas, sehingga guru akan lebih paham pentingnya pendidikan karakter di kelas.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

Setelah penyampaian materi berlangsung kurang lebih 90 menit, saatnya sesi tanya jawab dan diskusi dimulai. Dari 15 peserta ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh Bpk/Ibu Guru yang hadir diantaranya oleh Bpk. Ridwan dan Ibu Kencana mengenai bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter siswa ke dalam pelajaran. Hal ini tentu dijawab oleh tim abdimas bahwasannya penerapan atau proses implementasi dari pendidikan karakter di sekolah memang bisa dilakukan dengan berbagai cara. Kreativitas guru dalam menanamkan nilai karakter yang baik pada para siswa tentu saja menjadi salah satu faktor pendukung dalam memaksimalkan hasil implementasi yang dilakukan. Sehingga nantinya hasil evaluasi terhadap penerapan nilai karakter siswa akan lebih optimal. Pendidikan karakter bisa diberikan dalam cara-cara yang lebih santai namun dapat diterima dengan baik oleh para siswa nantinya. Apalagi untuk bisa memberikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan para siswa tentu harus ada berbagai dasar yang diberikan dengan benar agar pegangan nilai yang diingat sudah sesuai dengan syariat agama yang berlaku. Dengan begitu setiap pembelajaran nilai pendidikan karakter mampu diimplementasikan secara tepat. Memberikan sisipan ungkapan bijak atau kata mutiara termasuk hadits serta sunnah bisa diterapkan secara perlahan. Sedikit demi sedikit akan memberikan pengaruh yang tertancap dalam pikiran para siswa. Tentunya kita sebagai guru juga harus melihat bagaimana perubahan karakter siswa setelah diberikan implementasi pendidikan karakter. Sehingga dari hasil evaluasi yang didapatkan dapat dilakukan perubahan penerapan pendidikan karakter pada siswa jika diperlukan.

Tepat pukul 11.30 WIB rangkaian acara kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan. Ketua tim memberikan plakat secara simbolis kepada Kepala SMK Yapermas sebagai bentuk terima kasih atas kerjasama yang dilakukan selama ini. Semoga kedepan dapat terjalin kerjasama yang lain sehingga dapat menjaga tali silaturahmi antara UNINDRA dan SMK Yapermas.

Sekolah memang menjadi tempat dan wadah bagi para siswa untuk terus mengembangkan diri dari berbagai sisi. Adanya penerapan pendidikan karakter di sekolah tentunya juga akan mempengaruhi pribadi setiap siswa dalam bersikap, mengambil keputusan serta memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran yang berlaku. Dalam hal ini penerapan pendidikan karakter berbasis agama tentunya akan sangat penting untuk diberikan bagi para siswa.

#### 1. Media Implementasi Pendidikan Karakter

Tentu saja setiap sekolah dalam memberikan pendidikan bagi para siswanya harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah. Salah satu regulasi yang ditetapkan adalah penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran siswa. Pembentukan karakter siswa ini apalagi untuk siswa SMA tentunya akan memberikan bekal bagi kehidupan mereka selanjutnya menghadapi masyarakat dan dunia kerja.

Nilai karakter untuk agama akan melengkapi moral, etika hingga budaya yang memang seharusnya ada dalam diri masing-masing siswa. Penanaman nilai karakter ini akan ikut membangun kepribadian siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidupnya. Sehingga nantinya mereka sudah siap menghadapi dunia masyarakat dan pekerjaan dengan kepribadian luhur, bermoral dan berakhlak baik sebagaimana nilai yang diterapkan semasa masih di sekolah.

Nilai-nilai karakter di sekolah dapat diimplementasikan melalui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi khusus yang akhirnya dapat memberikan pembelajaran karakter di dalam mata pelajaran di kelas.
- b. Pendidikan karakter dalam kurikulum yang memang sudah standar dari pemerintah tentu harus diterapkan dengan baik. Dengan begitu setiap nilai karakter yang harus ada di sekolah bisa

diterapkan serta diterima dengan baik oleh para siswa.

- c. Pendidikan karakter dalam budaya sekolah akan membiasakan siswa secara perlahan untuk menerapkan karakter yang baik termasuk nilai agama dalam kehidupannya, dengan begitu nantinya para siswa memiliki bekal karakter terutama dalam penekanan nilai- nilai agama secara lebih mendalam.

Dalam proses penerapan karakter di sekolah tentunya semua elemen harus bekerjasama dengan baik. Para siswa harus diberikan strategi yang tepat untuk bisa mengembangkan karakternya seoptimal mungkin sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Setiap aturan tentunya dibuat untuk bisa memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan karakter siswa selama berada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

## 2. Proses Impelementasi Pendidikan Karakter

Tentu saja dalam proses melaksanakan pendidikan karakter di sekolah tidak serta merta bisa secara langsung merubah kebiasaan para siswa. Maka dalam hal ini pentingnya sebuah proses untuk membiasakan secara perlahan satu persatu nilai karakter tersebut dapat masuk ke kebiasaan hidup para siswa. Sehingga ada standar keberhasilan yang didapatkan sekolah terhadap penerapan berbagai nilai karakter siswa terutama nilai agama Islam.

Ada beberapa poin yang menjadi perhatian dalam proses implementasi pendidikan karakter pada siswa SMA yaitu:

- a. Pada dasarnya ada dua tahap yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam hal ini, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan. Termasuk di dalamnya adalah proses sosialisasi kepada semua elemen yang berkaitan untuk nantinya melakukan implementasi dengan baik. Semua bagian sekolah mulai dari kepala sekolah sampai ke para guru dan staff harus diberikan sosialisasi dengan baik agar nantinya mampu mengikuti budaya mengenai nilai karakter yang harus dikembangkan di lingkungan sekolah.
- b. Dalam proses implementasi pendidikan karakter ini maka perlu dilakukan pengondisian lingkungan sekolah, kelas dan membiasakan karakter serta budaya dalam menanamkan pendidikan karakter pada masing-masing siswa. Interaksi antar siswa dalam menerapkan nilai karakter yang telah didapatkannya di sekolah.
- c. Implementasi pendidikan karakter harus masuk dalam setiap mata pelajaran, hal ini akan berkaitan dengan pembiasaan nilai dan budaya yang dikembangkan sekolah untuk dibiasakan kepada para siswa secara aktif. Setiap hasil pembelajaran tentu perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masuknya nilai pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang positif bagi para siswa.
- d. Memberikan contoh dari teladan rasul dan ahli hikmah lainnya akan menjadi motivasi para siswa untuk mengetahui secara Islam apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak. Sehingga nilai karakter yang masuk dalam hal ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana harus bersikap dengan baik sesuai ajaran agama.

Tentunya beberapa hal tersebut juga harus menyesuaikan diri dengan kurikulum yang ditetapkan untuk sekolah menengah atas saat ini. Guru juga harus berperan dalam memberikan motivasi kepada parasiswa agar mereka mampu menunjukkan karakter yang baik sesuai nilai yang diajarkan dalam pendidikan karakter di sekolah. Dengan begitu anda sebagai guru juga akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi tersebut.

Penanaman nilai karakter islami kepada para siswa tentu juga bagaimana seluruh elemen sekolah mendukung hal tersebut. Maka perlu adanya aturan dan budaya sekolah yang menerapkan karakter islami ini maka akan semakin mudah kebiasaan tersebut menjadi hal yang dipegang dengan baik oleh siswa. Dengan begitu nantinya selepas selesai sekolah mereka sudah secara otomatis bisa menerapkan nilai-nilai karakter yang didapatkannya.

## SIMPULAN

Kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023 menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting dengan Judul "Pendidikan Karakter di Sekolah". Acara berlangsung mulai pukul 09.00 hingga pukul 11.40 WIB. Peserta yang hadir sebanyak 15 orang yang terdiri dari beberapa guru bidang studi diantaranya Guru Matematika, Guru Bahasa Indonesia, Guru Bisnis Online, Guru PKn, Guru Akuntansi, dan Guru Bahasa Inggris.

Secara umum kegiatan dapat dinilai sangat baik dan berjalan lancar. Hal ini dibuktikan karena pada saat sesi diskusi dan tanya jawab beberapa peserta menanyakan pertanyaan mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah. Karena pada dasarnya masih banyak guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan pendidikan karakter di kelas apalagi dimasukkan ke dalam pelajaran. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini, guru mendapat banyak wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan karakter. Sehingga nantinya hasil evaluasi terhadap penerapan nilai karakter siswa akan lebih optimal.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Yapermas yaitu Bpk. Tayudin, S.Ag., M.M dan beberapa guru bidang studi diantaranya Guru Matematika, Guru Bahasa Indonesia, Guru Bisnis Online, Guru PKn, Guru Akuntansi, dan Guru Bahasa Inggris yang telah memberi dukungan demi kelancaran pelaksanaan terhadap pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albertus, D.K. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah. Yogyakarta: PT Kanisius
- Elfian, E., Ariwibowo, P., & Johan, R. S. (2018). Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Minat Masyarakat untuk Produktivitas Pendidikan. *Sosio E-Kons*, 9(3), 200-215.
- Jihad, A, dkk. (2010). Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Thabroni, Gamal. (2020). Pendidikan Karakter: Pengertian, Sistem, Tujuan & Strategi. [online] diakses dari <https://serupa.id/pendidikan-karakter/>
- Widiasworo, E. (2018). Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. <https://unwaha.ac.id/artikel/penerapan-pendidikan-berkarakter-di-sekolah-menengah/>.